

**HUBUNGAN PAJANAN PESTISIDA DENGAN TEKANAN DARAH PADA PETANI
STROBERI: STUDI CROSS-SECTIONAL DI KECAMATAN SAWANGAN, KABUPATEN
MAGELANG**

**AMBAR SETIAWATI- 25000122130113
2026-SKRIPSI**

Petani merupakan kelompok pekerja yang berisiko tinggi mengalami pajanan pestisida selama kegiatan pertanian. Petani stroberi di Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang, menggunakan pestisida secara rutin dalam kegiatan budidaya sehingga berpotensi mengalami pajanan pestisida yang cukup tinggi. Berdasarkan data Puskesmas Sawangan I, hipertensi tercatat sebagai penyakit dengan persentase kasus tertinggi pada tahun 2024 dengan jumlah 5.897 kasus. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pajanan pestisida dengan tekanan darah pada petani stroberi di Desa Banyuroto dan Desa Wonolelo, Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang. Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan cross-sectional. Sampel penelitian berjumlah 40 responden yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner terstruktur dan pengukuran tekanan darah menggunakan sphygmomanometer. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square dan Fisher's Exact Test dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara durasi kerja per hari dengan tekanan darah sistolik ($p < 0,001$) dan diastolik ($p = 0,010$). Jenis pestisida golongan organofosfat berhubungan signifikan dengan tekanan darah sistolik ($p = 0,001$). Dosis pestisida yang tidak sesuai serta cara penyemprotan yang tidak searah mata angin juga berhubungan signifikan dengan tekanan darah sistolik dan diastolik. Variabel masa kerja, frekuensi penyemprotan, jumlah jenis pestisida, penggunaan alat pelindung diri, penyimpanan pestisida, jenis kelamin, indeks massa tubuh, kebiasaan merokok, dan riwayat keluarga tidak menunjukkan hubungan yang signifikan. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang berkaitan dengan intensitas dan praktik penggunaan pestisida memiliki peran penting terhadap kejadian tekanan darah tidak normal pada petani stroberi. Upaya pengendalian pajanan melalui perbaikan praktik kerja dan penggunaan pestisida yang sesuai anjuran diperlukan untuk melindungi kesehatan petani.

Kata kunci : pestisida, organofosfat, tekanan darah, petani stroberi, kesehatan lingkungan